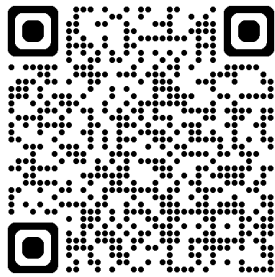


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code



atau [klik disini](#)

## Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
<b>IDX</b>	5,744.56	49.44	0.87%
<b>LQ-45</b>	565.49	8.75	1.57%
<b>US MARKET</b>			
<b>Dow</b>	52,900.07	594.83	1.14%
<b>S&amp;P 500</b>	7,482.70	-0.53	-0.01%
<b>Nasdaq</b>	25,832.67	-207.36	-0.80%
<b>VIX</b>	6,367.05	84.55	1.35%
<b>EUROPE</b>			
<b>DAX</b>	16.15	-0.44	-2.65%
<b>FTSE 100</b>	25,580.88	540.6	2.16%
<b>CAC 40</b>	10,652.87	174.53	1.67%
<b>Euro 50</b>	8,474.86	137.57	1.65%
<b>ASIA</b>			
<b>Nikkei 225</b>	68,030.0	-801	-1.16%
<b>HSI</b>	23,055.03	174.01	0.76%
<b>Shanghai</b>	4,028.90	-83.54	-2.03%
<b>STI Index</b>	4,148.50	22.8	0.55%
<b>GOLD</b>			
<b>GOLD</b>	68.4	-0.29	-0.42%
<b>OIL (WTI)</b>			
<b>OIL (WTI)</b>	100.739	0.099	0.10%
<b>Exchange</b>			
<b>USD Index</b>	5,217.15	55.65	1.08%
<b>USD/IDR</b>	17,987.00	28.4	0.16%

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan hari Kamis, dengan kenaikan di sektor Kesehatan, Utilitas, dan Bahan Baku mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Teknologi, Barang Konsumsi, dan Industri mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 1,14% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 turun 0,01%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,80%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas stabil pada hari Jumat setelah data penggajian AS yang lebih rendah dari perkiraan membantu meredakan kekhawatiran atas kenaikan suku bunga dan memicu pemulihan tajam pada logam mulia tersebut. Emas batangan menuju kenaikan mingguan pertamanya dalam lima minggu setelah jatuh ke level terendah delapan bulan di awal pekan. Harga emas spot naik 0,1% menjadi \$4.128,74 per ons, sementara harga emas berjangka naik 0,4% menjadi \$4.142,25/ons. Harga emas spot diperdagangkan naik 0,9% minggu ini. (Investing)

## Berita Emiten

**NCKL** - PT Trimegah Bangun Persada Tbk atau Harita Nickel (NCKL) memutuskan pembagian dividen kepada para pemegang saham senilai Rp2,68 triliun yang akan disalurkan pada akhir bulan ini. Dividen tersebut setara dengan Rp42,64 per saham. Selain dividen, sisa laba sebesar Rp18 miliar disimpan sebagai cadangan wajib dan sisanya akan digunakan untuk menunjang kegiatan dan pengembangan usaha perseroan, entitas anak, dan entitas afiliasi perseroan. Perusahaan pertambangan nikel terintegrasi tersebut telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Selasa (30/6/2026). Dalam rapat tersebut, pemegang saham menyetujui seluruh mata acara yang diajukan perseroan. Corporate Secretary PT Trimegah Bangun Persada Tbk, Rafika Fazrin mengapresiasi persetujuan para pemegang saham atas seluruh mata acara RUPST. Persetujuan mencerminkan dukungan terhadap arah strategis perseroan. "Kepercayaan ini menjadi modal penting bagi Harita Nickel untuk terus menjalankan agenda korporasi secara disiplin, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan," katanya. Harita Nickel akan terus melanjutkan penyelesaian proyek-proyek strategis dan optimalisasi fasilitas produksi yang telah beroperasi. Selain itu, perseroan juga tengah mengembangkan fasilitas produksi kapur tohor sebagai bagian dari upaya memperdalam integrasi rantai nilai dan mendukung efisiensi operasional jangka panjang. (Idxchannel)

**MTEL** - Mitratel (MTEL) menyiapkan anggaran Rp2,97 triliun. Dana taktis tersebut diplot untuk pembelian kembali saham alias buyback. Setidaknya, saham akan dibuyback maksimal 5,78 miliar lembar setara dengan 6,93 persen dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan. Berdasar skenario, buyback dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp515 per lembar. Rencana itu, telah mendapat restu dari para investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 30 Juni 2026. Nah, buyback saham bagi para investor yang tidak menyetujui penggabungan usaha. Tepatnya, merger antara Persada Sokka Tama dan Ultra Mandiri Telekomunikasi. Dan, para investor yang berhak dalam buyback harus tercatat sebagai pemegang saham alias recording date pada 5 Juni 2026. Hadir dalam rapat umum pemegang saham luar biasa belum lama ini. Tentu saja, secara sah menyatakan tidak menyetujui pelaksanaan penggabungan usaha dalam rapat akbar, dan mengisi formulir pernyataan menjual saham. Pemegang saham yang berhak diberi kesempatan untuk menjual saham kepada MTEL. MTEL mendapat Mandiri Sekuritas untuk membidani aksi tersebut. Dengan demikian, rangkaian buyback tersebut sebagai berikut. Recording date pada 5 Juni 2026. Periode penyampaian formulir menjual saham pada 3-10 Juli 2026. Penyelesaian pembayaran kepada pemegang saham yang berhak pada 17 Juli 2026. (EmitenNews)

**ISAT** - PT Indosat Tbk (ISAT) dan Lintasarta melakukan divestasi aset fiber di dalam PT Infra Fiber Teknologi (IFT) kepada PT Nusantara Fiber Teknologi senilai Rp 11,7 triliun. Transaksi divestasi tersebut dilakukan sebanyak 11,7 juta saham atau setara dengan 84,9% saham dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor anak perusahaan (IFT). Selanjutnya, juga dilakukan transaksi inbreng atas saham yang dimiliki oleh perseroan dan Lintasarta di dalam IFT secara kumulatif sejumlah 2.083.223 saham atau setara dengan 15,1%. Atas transaksi inbreng tersebut perseroan dan Lintasarta akan menerima imbalan dalam bentuk saham yang akan diterbitkan oleh Nusantara Fiber Teknologi kepada perseroan dan Lintasarta. Adapun jumlah saham masing-masing yang akan diterima yakni, sebesar 1.991.439 saham atau setara dengan 49,1% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Nusantara Fiber Teknologi. Lalu, sebanyak 32.132 saham atau setara dengan 0,8% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Nusantara Fiber Teknologi. Setelah transaksi divestasi, perseroan akan tetap memiliki satu saham IFT, sedangkan Nusantara Fiber Teknologi akan menjadi pemegang saham dengan kepemilikan 13.791.051 saham IFT. Dengan demikian, perseroan memiliki kepemilikan efektif secara langsung maupun tidak langsung sebesar 49,68% pada anak perusahaan (IFT) dengan nilai keuntungan sebesar Rp 1,6 triliun. Sebagai informasi, transaksi tersebut bukan merupakan transaksi yang dilakukan oleh pihak yang terafiliasi mengingat pihak di dalam setiap Akta Pengambilalihan dan Akta Jual Beli Saham tidak dilakukan oleh pihak-pihak yang terafiliasi. (Investor.id)

**ATIC** - PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) mengumumkan rencana Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMHMETD III) atau rights issue. Dalam aksi korporasi ini, perseroan menawarkan sebanyak 578.840.338 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah tersebut mewakili 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD III. Dengan harga pelaksanaan yang ditetapkan sebesar Rp500 per saham, ATIC membidik total dana segar mencapai Rp289.420.169.000. Berdasarkan prospektus ringkas yang diterbitkan ATIC (2/7), setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham biasa yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada recording date berhak atas 1 HMETD. Manajemen ATIC juga mengingatkan perihal potensi dilusi. Karena, apabila pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya, maka akan mengalami dilusi kepemilikan sebanyak 20% dari persentase kepemilikan sahamnya semula dalam perseroan. Selain itu, dengan aksi korporasi ini turut mengubah peta kepemilikan saham perseroan karena restrukturisasi para pemegang saham utama. TIS Inc., selaku pemegang saham utama dengan kepemilikan 37,30%, telah menyatakan tidak akan melaksanakan seluruh porsi HMETD yang menjadi haknya. (EmitenNews)

**DSSA** - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mencetak laba bersih USD82,26 juta pada kuartal I-2026. Laba tersebut naik tipis 2,18 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD80,50 juta. Sementara itu, laba periode berjalan mencapai USD118,5 juta dengan pendapatan usaha sebesar USD693,2 juta hingga Maret 2026. "Kinerja kuartal pertama 2026 mencerminkan ketangguhan fundamental bisnis DSSA dalam menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi," ujar Presiden Direktur DSSA, L Krisnan Cahya dalam keterbukaan keterangan, Kamis (2/7/2026). Adapun kontributor pendapatan usaha berasal dari lini bisnis infrastruktur digital dan teknologi sebesar USD69,1 juta, melonjak 50 persen dari USD46,1 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini ditopang oleh merger PT Eka Mas Republik (MyRepublic Indonesia) dan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk (MoraRepublic). MoraRepublic saat ini mengoperasikan jaringan fiber optic untuk backbone dan access sepanjang lebih dari 166 ribu kilometer, menjangkau lebih dari 12,7 juta homepass, dan melayani lebih dari 2 juta pelanggan ritel, dan lebih dari 17 ribu pelanggan bisnis di Indonesia. "Perseroan yakin bahwa energi berkelanjutan dan infrastruktur digital dan teknologi akan menjadi dua pilar pertumbuhan utama DSSA masa depan. Karena itu, DSSA akan terus mengembangkan investasi pada aset strategis, memperkuat kapabilitas teknologi, dan memperkuat kemitraan jangka panjang untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan," tutur Krisnan. (Idxchannel)

## Foreign Transaction (02/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -322.69 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

## Corporate Action

Juni – Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
29	30	01	02	03
<b>Ex Date Cash Dividend</b> SAMF Rp10.5 KKGJ Rp12 DMMX Rp5.5 CFIN Rp50 ESSA Rp52 ALII Rp13 BIRD Rp166 AMAR Rp 6.11  <b>Cum Date Cash Dividend</b> IDPR Rp5 SWID Rp2.24 PANS Rp250 TBLA Rp60 DVLA Rp64 SSIA Rp5 DMND Rp7.5 BESS Rp4.36  <b>Ex Date Right Issue</b> WMUU Rp100  <b>RUPS</b> HILL FORU BMSR DEWA BCIP AWAN DEPO BHIT BAPI BNII STAR ATAP CRAB IMAS MKNT REAL BWPT	<b>Ex Date Cash Dividend</b> IDPR Rp5 SWID Rp2.24 PANS Rp250 TBLA Rp60 DVLA Rp64 SSIA Rp5 DMND Rp7.5 BESS Rp4.36  <b>Cum Date Cash Dividend</b> SUNI Rp10.39 CLEO Rp2.5 MKAP Rp5 TRIM Rp1 ACRO Rp3.13 MHKI Rp2.66  <b>RUPS</b> ITMA IRSX MTEL TAXI SOTS BNBA LMPI PNIN LAJU ANJT PNLF INDX ADHI CYBR WIFI PBSA KJEN HOPE BATA UNSP MTEL BINO	<b>Ex Date Cash Dividend</b> SUNI Rp10.39 CLEO Rp2.5 MKAP Rp5 TRIM Rp1 ACRO Rp3.13 MHKI Rp2.66  <b>Cum Date Cash Dividend</b> IPCM Rp19.35 TALF Rp8 GGRM Rp800 TKIM Rp30 INKP Rp75 ERAL Rp8 RDTX Rp388 MDKA Rp12.25 RAJA Rp40  <b>RUPS</b> KIOS CGAS GMFI	<b>Ex Date Cash Dividend</b> IPCM Rp19.35 TALF Rp8 GGRM Rp800 TKIM Rp30 INKP Rp75 ERAL Rp8 RDTX Rp388 MDKA Rp12.25 RAJA Rp40  <b>Cum Date Cash Dividend</b> SOCI Rp2 INDS Rp5 JESS Rp40 SMDR Rp9.5 KBLI Rp20 MAPI Rp10 MAPA Rp4 PDPP Rp2.26 BFPI Rp7.96 PMJS Rp3.5 ALDO Rp0.5 BREN Rp4.09 JECC Rp40  <b>Cum Date Cash Dividend</b> APII Rp4 PART Rp2.14 DLTA Rp181 BRPT Rp1.63 CBPE Rp1 BBHI Rp13.28 CSAP Rp4 SIMP Rp26 GTSI Rp1 LSIP Rp83 CSIS Rp3  <b>Ex Date Right Issue</b> YOII Rp100  <b>RUPS</b> UNSP	<b>Ex Date Cash Dividend</b> SOCI Rp2 INDS Rp5 JESS Rp40 SMDR Rp9.5 KBLI Rp20 MAPI Rp10 MAPA Rp4 PDPP Rp2.26 BFPI Rp7.96 PMJS Rp3.5 ALDO Rp0.5 BREN Rp4.09 JECC Rp40  <b>Cum Date Right Issue</b> YOII Rp100  <b>RUPS</b> BIKE BOBA AHAP

INDR IMJS CHIP KICI TRUE ELTY BWPT UANG BEER WAPO CNKO RUIS BMTR MLPT ERAA MPIX OCAP PRIM GPRA KOBX  <b>Public Expose</b> BCIP BEER BMSR CNKO ERAA FORU GPRA INDR REAL STAR TRUE UANG WAPO	NINE MAYA ZINC TRST WOWS IKAI FUTR BIPI HDIT CLAY LCKM RELI ESIP LEAD DWGL MGRO SMRU AYL UNIQ PNSE SSTM GRIA PACK ARII RONY BKSL POLA NCKL JAWA MICE PKPK SPMA BCIC  <b>Public Expose</b> ANJT ARII DWGL GRIA HDIT HOPE JAWA LEAD LMPI MAYA MTEL PKPK SOTS			
--	---	--	--	--

## Technical Analysis



### Technical Trends

**Short term** Bearish

**Medium term** Bearish

**Long term** Bearish

### Technical Review

IHSG masih berada dalam tren turun (downtrend) yang cukup kuat, terlihat dari pergerakan harga yang konsisten bergerak di dalam descending channel serta masih berada di bawah area resistance dinamis MA. Rebound yang terjadi lebih bersifat teknikal selama harga belum mampu keluar dari pola descending channel.

### Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ANTM	<b>BUY</b>	2.760	2.830	2.730	Day trade
BBCA	<b>BUY</b>	5.800	5.925	5.725	Day trade



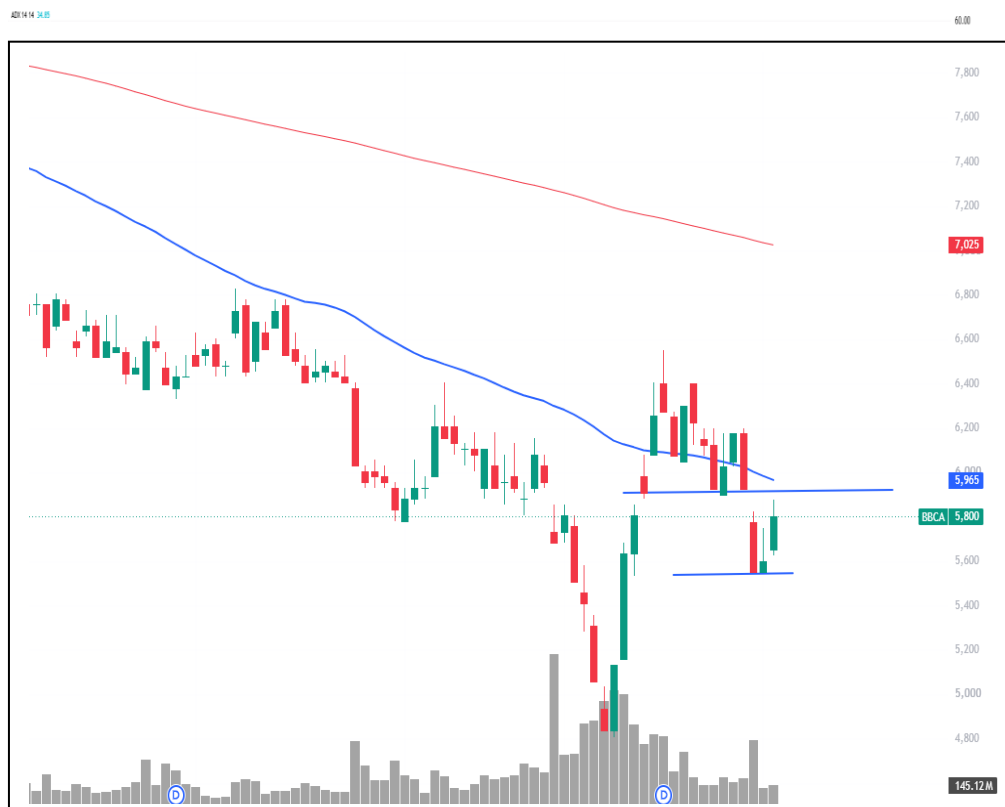
## ANTM – BUY (Day Trade)

ANTM masih bergerak dalam tren bearish di bawah MA50 dan MA200, namun bertahannya harga di atas area support 2.400–2.500 membuka peluang rebound teknikal menuju resistance 2.900–3.090 selama support tersebut tidak ditembus.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ANTM	2.760	2.830	2.730	2.730	2.830	Rebound



## BBCA – BUY (Day Trade)

BBCA berupaya membentuk pola rebound jangka pendek setelah bertahan di area support 5.550–5.600, namun tren masih cenderung netral-bearish selama harga belum mampu menembus resistance 5.965 dan kembali ke atas MA50.

### Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBCA	5.800	5.925	5.725	5.725	5.925	Rebound

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.